



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Majalah merupakan salah satu dari bentuk media massa yang memiliki fungsi untuk menyampaikan komunikasi kepada khalayak yang bersifat massal. Majalah memiliki banyak keberagaman, mulai dari segmentasi hingga waktu terbitnya. Keberagaman suatu majalah tersebut ditentukan berdasarkan *target audience* yang akan dicapainya.

Menurut John Storey dalam bukunya *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop* (2007), mengatakan bahwa daya tarik dari majalah wanita terdapat pada kombinasi hiburan dan saran yang berguna. Sering kali, majalah merangkaikan daya tarik mereka dalam tulisan artikel maupun cerita tentang kehidupan sehari-hari seseorang.

Sejak zaman pemerintahan Orde Baru, majalah-majalah dengan berbagai segmentasi mulai tumbuh dan berkembang. Berbagai majalah wanita berkembang sejak zaman Orde Baru. Majalah *Femina*, majalah *Kartini*, dan lainnya. Namun, seiring dengan perkembangan jaman dan kebutuhan wanita akan informasi, majalah wanita sekarang telah menjadi lebih beragam. Majalah wanita sebagai salah satu segmentasi dari majalah yang memfokuskan diri untuk melihat sisi kehidupan wanita dari berbagai sudut pandang. Cara pandang dari suatu majalah wanita dalam menggambarkan kehidupan wanita, dapat diketahui melalui *tagline* yang telah disepakati dan dipakai oleh majalah tersebut.

Meskipun demikian, majalah wanita memiliki *target audience* yang berbeda-beda. Ada majalah yang memiliki *target audience* wanita yang memiliki karier. Ada juga majalah yang dikhususkan untuk ibu-ibu rumah tangga. Namun tidak jarang juga majalah wanita yang dapat memenuhi kebutuhan wanita sebagai wanita karir, sekaligus ibu rumah tangga.

Meskipun terdapat *target audience* yang berbeda-beda, majalah wanita selalu berusaha menggambarkan wanita seperti kenyataannya pada masyarakat. Ketika terdapat fakta bahwa wanita hanya memiliki pekerjaan rumah tangga, majalah wanita pun akan berusaha menggambarkan wanita seperti demikian halnya. Namun, ketika terjadi pergeseran nilai-nilai kehidupan pada wanita, sebagian majalah wanita pun mulai menggeser pandangannya seturut realitas yang ada.

Walaupun terdapat pergeseran nilai-nilai terhadap wanita dalam masyarakat, media seringkali menggambarkan wanita sebagai individu yang selalu berurusan dengan perihal rumah tangga. Sepertinya tugas itulah yang menjadi kewajiban pokok dari seorang wanita. Dengan sedikit perluasan tanggung jawab dan kewajiban seorang wanita, berbagai media yang menggambarkan kehidupan wanita masa kini mengupas tuntas kehidupan wanita. Oleh karena anggapan bahwa wanita tetap bertanggung jawab dalam sector domestik, majalah wanita akan selalu berusaha menampilkan dan melihat sisi domestik wanita. Majalah wanita di Indonesia akan selalu berusaha menggambarkan wanita dengan tanggung jawabnya dalam rumah tangga.

Majalah *Femina* merupakan salah satu majalah wanita di Indonesia yang memiliki jumlah pembaca cukup besar. Menurut *website* resmi Femina Group di <http://www.feminagroup.com/about.us>, *Femina* mulai terbit pada tahun 1972. Sejak pada tahun itu majalah *Femina* terus tumbuh dan berkembang menjadi majalah yang dapat dipercaya dari segi isi dan nilai-nilai Indonesia yang ditanamkan. Majalah *Femina* sendiri memiliki berbagai macam rubrik yang dibutuhkan oleh wanita. Mulai dari *fashion*, gaya hidup wanita masa kini, dapur, dan berbagai rubrik serta artikel lainnya yang mengupas sisi kehidupan wanita. Oleh karena itu, *Femina* dapat dinikmati oleh wanita dari berbagai kalangan.

Ketika berbagai majalah wanita menyajikan berita dan hiburan mengenai bagaimana menjadi ibu rumah tangga, bagaimana mengerjakan berbagai tanggung jawab domestik, majalah *Femina* menampilkan wajah baru. Ketika berbagai majalah wanita menggambarkan kehidupan wanita hanya seputar urusan di dalam rumah, mengurus anak, dan keluarga, majalah *Femina* menampilkan sisi kehidupan wanita yang lain. Bahkan ketika berbagai majalah wanita mulai menggambarkan tugas dan kewajiban pokok wanita sebagai pengurus rumah tangga, majalah *Femina* memberikan pandangan lain terhadap tugas dan kewajiban wanita di luar areal rumah tangga.

Dalam majalah *Femina*, wanita seringkali digambarkan sebagai wanita yang aktif dalam masyarakat dan kehidupan rumah tangga. Seorang wanita juga sering kali digambarkan sebagai sosok yang membantu perekonomian keluarga. Bahkan tidak jarang tanggung jawab dan kewajiban antara pria dan wanita pun mengalamai persamaan. Dalam buku *Beladiri Praktis untuk Wanita* yang ditulis

oleh Rudy Mulyono (2008 : 2), menyatakan bahwa telah terjadi pergeseran dan pergantian nilai-nilai budaya yang terjadi dalam masyarakat. Dahulu wanita ditempatkan sebagai kelompok masyarakat kelas dua, tetapi sekarang wanita tidak lagi sebagai kelompok kelas dua, bahkan kedudukan antara wanita dan pria sudah mengalami persamaan.

Wanita dalam majalah *Femina* juga seringkali digambarkan sebagai wanita yang *fashionable*, memiliki selera yang tinggi, dan berbagai kriteria lainnya sebagai wanita aktif. Bahkan menurut buku *Beladiri Praktis untuk Wanita*, wanita pada zaman dahulu digambarkan sebagai wanita yang diidentikkan dengan pekerjaan rumah tangga, terbelenggu oleh nilai-nilai budaya, adat isitiadat, dan tradisi sehingga wanita menjadi kelompok masyarakat kelas dua. Namun seiring dengan perkembangan zaman, nilai-nilai tersebut telah mulai berubah dan majalah berusaha untuk menggambarkan perubahan-perubahan nilai tersebut.

Emansipasi wanita yang telah terjadi di berbagai belahan dunia pun tercermin dalam pemberitaan di majalah ini. Para wanita seakan berlomba-lomba untuk menunjukkan dirinya dapat melakukan berbagai macam pekerjaan di berbagai bidang kehidupan. Bahkan tidak jarang, wanita menjadi tulang punggung keluarga.

Majalah *Femina*, sebagai majalah wanita dengan gaya hidup masa kini, menggambarkan wanita dengan realitas kehidupan di masyarakat. Wanita sekarang, seringkali memiliki peran ganda. Tidak hanya mengurus urusan domestik dalam rumah tangga, mereka juga menjadi salah satu penopang

perekonomian keluarga. Bahkan tidak jarang yang menjadi tulang punggung keluarga, menggantikan sang suami karena berbagai hal dan tuntutan hidup yang semakin berat.

Penelitian yang dibuat ini ingin memfokuskan untuk meneliti wanita masa kini yang digambarkan oleh majalah *Femina*. Sebagai salah satu rujukannya, penulis akan mengangkat beberapa artikel dari majalah *Femina* dan melihat sisi kehidupan lain dari wanita. Melalui beberapa artikel tersebut, dapat dilihat berbagai kriteria untuk menjadi wanita masa kini yang digambarkan oleh majalah *Femina*. Dari berbagai kriteria yang dijelaskan oleh majalah *Femina* tentang sosok wanita masa kini, penulis dapat mengetahui bagaimana *Femina* memaknai hal tersebut.

Berangkat dari pemaknaan yang dilakukan oleh majalah *Femina*, khalayak atau pembaca pun memiliki pemaknaan sendiri terhadap suatu fenomena. Namun apakah pemaknaan antara khalayak dan majalah *Femina* itu sama? Tentu saja belum pasti hal itu terjadi.

Pendapat yang dikeluarkan oleh individu tersebut dapat berjalan secara cepat maupun lambat. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dalam diri individu itu sendiri. Dalam mengeluarkan suatu pendapat, individu akan melakukan suatu pemaknaan terhadap masalah yang terjadi. Pemaknaan yang dilakukan oleh khalayak berdasarkan pada interpretasi subjektif, di mana apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh khalayak, itulah yang disampaikan. Oleh karena itu, pemaknaan yang dilakukan oleh khalayak akan selalu berbeda antara yang satu

dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan karena pemaknaan itu sendiri bersifat subjektif.

Pemaknaan yang dilakukan oleh khalayak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah latar belakang budaya. Setiap orang memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam melihat suatu informasi pun berbeda-beda. Contohnya seorang dengan budaya Jawa akan lebih menerima suatu informasi yang diberikan pada media secara apa adanya.

Salah satu budaya yang paling mudah diamati adalah bahasa. Dalam bahasa terdapat simbol-simbol makna yang dipengaruhi oleh budaya. Menurut buku *Communication Theories* yang ditulis oleh John R. Baldwin, Stephen D. Perry, dan Mary Anne Moffitt (2004), penonton dapat memahami isi berbagai media yang mereka konsumsi melalui interpretasi tanda dan struktur isi dari media itu sendiri.

Meskipun demikian, apakah khalayak itu menerima informasi sesuai dengan aslinya atau tidak, dihubungkan dengan penggunaan bahasa atau simbol oleh media tersebut. Simbol-simbol itulah yang nantinya akan dimaknai satu per satu oleh khalayak.

Khalayak sebagai pembaca dibagi menjadi dua kelompok. Pertama adalah pembaca pasif. Pembaca di sini hanya menerima informasi yang di berikan oleh media. Mereka tidak turut aktif untuk memberikan pandangan lain yang berbeda dari sisi pandang media. Kedua adalah pembaca aktif. Pembaca aktif adalah pembaca yang turut aktif dalam memberikan pemaknaan dari informasi

yang diberikan oleh media. Biasanya, keaktifan pembaca dilihat dari turut sertanya mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan oleh media. Selain itu, pembaca yang aktif juga memberikan banyak masukan kepada media yang bersangkutan.

Oleh karena khlayak dianggap sebagai pembaca yang aktif dalam memberikan pandangan dan pendapat, apa yang dimaknai oleh pembaca belum tentu sama dengan yang dimaknai oleh majalah. Namun, pemaknaan antara yang seorang dan yang lainnya tentu saja berbeda, dipengaruhi oleh berbagai macam faktor dalam kehidupannya. Berangkat dari hal-hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemaknaan yang dilakukan oleh khlayak, disertai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemaknaan oleh pembaca aktif.

1.2 Batasan Masalah

Dalam latar belakang telah diketahui bahwa khlayak aktif memiliki pandangan atau pendapat tersendiri terhadap informasi yang diterimanya. Meskipun demikian, media juga memiliki interpretasi atau makna pada teks yang disebar luaskan kepada khlayak.

Dilihat dari pemaknaan yang dilakukan, baik oleh khlayak maupun oleh media, maka penelitian ini dibuat. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pemaknaan yang dilakukan oleh khlayak terhadap suatu isu, dalam hal ini adalah gaya hidup wanita masa kini. Selain itu, khlayak juga memiliki pemaknaan tersendiri terhadap informasi yang dibuat oleh media. Pemaknaan yang dibuat oleh khlayak terhadap informasi yang dibuat oleh media akan menunjukkan di

manakah posisi khalayak itu berada. Terakhir, penelitian ini juga difokuskan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemaknaan dari khalayak tersebut.

1.3 Perumusan Masalah

Setelah mengetahui batasan-batasan dalam penelitian ini, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti, yaitu

- 1.3.1** Bagaimana pemaknaan khalayak tentang gaya hidup wanita masa kini?
- 1.3.2** Bagaimana pemaknaan khalayak tentang gaya hidup wanita masa kini yang digambarkan oleh majalah *Femina*?
- 1.3.3** Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi khalayak dalam memaknai gaya hidup wanita masa kini?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

- 1.4.1** Mengetahui pemaknaan khalayak tentang gaya hidup wanita masa kini.
- 1.4.2** Mengetahui pemaknaan khalayak tentang gaya hidup wanita masa kini yang digambarkan oleh majalah *Femina*
- 1.4.3** Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemaknaan tentang gaya hidup wanita masa kini yang dibuat oleh khalayak.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah

1.5.1 Manfaat Akademis

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi teori-teori *cultural studies* terutama pada teori resepsi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi bagi media untuk mempertimbangkan latar belakang khalayak ketika memproduksi suatu makna. Latar belakang dari khalayak mempengaruhi pemaknaan yang dibuat oleh khalayak itu sendiri. Oleh karena itu, media pun perlu mengetahui tentang pemaknaan dari khalayak itu sendiri.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam menuliskan laporan ini adalah sebagai berikut

Bab I: PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menyampaikan latar belakang tentang topik yang dipilih, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode, dan sistematika penulisan yang akan dilakukan oleh penulis.

Bab II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Teori-teori ini akan berguna sebagai

dasar pembahasan secara detail yang berupa definisi-definisi atau model matematis yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti.

Bab III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menjabarkan mengenai gambaran umum objek penelitian, metode penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data dari masalah yang akan penulis teliti.

Bab IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis memaparkan mengenai hasil-hasil penelitian dari tahap analisis, hasil pengujian, dan implementasinya yang berupa penjelasan teoritik secara kualitatif. Penulis akan menyajikan hasilnya secara singkat, padat, dan disertai oleh pernyataan tentang temuan-temuan yang signifikan sewaktu melakukan penelitian.

Bab V: SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab ini akan berisi hasil akhir dari penelitian yang telah penulis lakukan. Pada bab ini, penulis akan mengungkapkan jawaban dari rumusan masalah dan batasan masalah yang telah dibuat. Selain itu, penulis juga akan menuliskan implikasi dari penelitian yang telah dilakukan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A